

BAB

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi khusus dibidang teknologi komputer dan informatika telah berkembang hampir seluruh aspek kehidupan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini dapat meringankan manusia dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah. Salah satunya komputer dapat dijadikan sebagai media penyimpanan data. sistem informasi tersebut dirancang untuk mempermudah pengolahan data anak asuh. Sistem informasi panti asuhan merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh pihak pengolah panti dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang sangat populer untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Menurut Himpunan Peraturan Perundang undangan tentang perlindungan anak (2002), Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar, penghuni panti asuhan bukan saja anak-anak, tetapi mulai dari anak-anak hingga dewasa. Penghuni panti asuhan tersebut adalah orang-orang yang mengalami berbagai permasalahan sosial

Panti asuhan Cahaya Berkat Abadi ini membantu keluarga yang memiliki kekurangan. Seperti beberapa remaja panti asuhan Cahaya Berkat Abadi ini yang terpaksa harus tinggal di dalam panti asuhan karena faktor ekonomi keluarganya yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, kemudian anak yang tidak memiliki kedua orang tua (yatim piatu) dan anak yang mengalami korban perceraian oleh kedua orang tuanya yang mengakibatkan berdampak masa depan anak, dengan permasalahan tersebut panti asuhan adalah tempat bagi remaja yang mengalami permasalahan tersebut. Nantinya di dalam panti asuhan remaja akan dibimbing dan dididik oleh pengasuh agar kehidupan mereka mendapatkan hak yang sama, seperti dapat merasakan bagaimana bersekolah, dan memiliki keluarga. Pada kenyataannya tidak semua anak dapat tinggal bersama dengan keluarganya dan dapat merasakan cinta dan kasih sayang, terutama orangtuanya.

Banyak sebab yang mendasari setiap anak-anak dan remaja tersebut diserahkan pada suatu lembaga yang diasuh oleh pemerintah atau swasta yaitu panti asuhan. Beberapa anak yang diasuh di panti asuhan tersebut karena orangtuanya ada yang menghendaki, ada juga yang memang berada di panti asuhan tersebut sudah tidak memiliki orang tua atau yatim piatu, atau salah satu, dan ada juga yang masih memiliki orangtua namun terpaksa berada di panti asuhan karena ketidakmampuan orangtua dalam memberikan kasih sayang dan memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya. Melihat keterbatasan ruangan yang dimiliki oleh pihak panti asuhan tidak seimbangan dengan jumlah anak panti asuhan yang datang di panti asuhan sehingga dibutuhkan metode yang diseleksi

calon anak panti asuhan yang benar benar memenuhi kriteria yang digunakan oleh panti asuhan.

Permasalahan pengambilan keputusan merupakan proses pencarian opsi terbaik dari seluruh alternatif dalam menentukan anak panti asuhan yang layak diterima. *Multiple criteria decision making* merupakan bagian dari masalah pengambilan keputusan yang relative kompleks, yang mengikut sertakan beberapa orang pengambilan keputusan, dengan sejumlah kriteria yang beragam yang harus dipertimbangkan, dan masing-masing kriteria itu memiliki nilai bobot tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan solusi optimal atas suatu permasalahan.

Dalam pengambilan keputusan merupakan proses pencarian opsi terbaik dari seluruh alternative. *Multiple kriteria decision making* merupakan bagian dari pengambilan keputusan yang relatif. Beberapa orang pengambilan keputusan, dengan sejumlah hingga kriteria yang memiliki nilai bobot tertentu. dengan tujuan untuk mendapat solusi optima atas suatu permasalahan. Salah satu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah metode topsis. Metode topsis merupakan Suatu metode yang digunakan untuk konsep dalam pengambilan keputusan. Ada pun keunggulannya dalam pengambilan keputusan pada metode topsis yaitu: Dapat mudah dipahami, dapat digunakan sebagai metode dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat, mampu dijadikan sebagai kinerja alternatif dan juga dalam bentuk output dalam koputasi yang sederhana.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Calon Anak Panti Asuhan di Cahaya Berkat Abadi Dengan Menggunakan Metode TOPSIS”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalah dalam menentukan pemilihan calon anak panti asuhan seperti dibawah ini:

Bagaimana menerapkan metode TOPSIS dalam proses pemilihan calon anak panti asuhan di cahaya berkat abadi ?

Bagaimana menggunakan teknologi komputer sebagai media untuk mengimplementasikan aplikasi tersebut yang berguna untuk menyajikan informasi secara optimal ?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dalam sistem ini, sehingga perlu dibuat batasan masalah agar dapat diketahui dengan jelas permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

Sistem Pendukung Keputusan yang

dirancang hanya untuk menentukan Calon Anak Panti Asuhan.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah Metode TOPSIS

Data yang dijadikan acuan sebagai data training dan data test adalah data yang didapat dari panti asuhan Cahaya Berkat Abadi

Kriteria yang digunakan yaitu: Anak Yatim Piatu, Kemiskinan, Penceraian, Kecacatan, dan Keterasingan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam pembuatan skripsi ini adalah:

Untuk menerapkan metode TOPSIS dalam menentukan keputusan penentuan calon anak panti asuhan cahaya berkat abadi.

Untuk menggunakan teknologi komputer sebagai media untuk mengimplementasikan keputusan untuk menentukan calon anak panti asuhan dengan menggunakan Metode TOPSIS

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat, diantaranya sebagai berikut Dapat mempermudah pihak pengelola panti asuhan cahaya berkat abadi dalam menerima anak panti kedepannya. Dapat dijadikan sebagai referesnsi dalam pngambilan keputusan

1.6. SistematikaPenulisan

Untuk memberikan gambaran dan kerangka yang jelas mengenai pokok bahasan setiap bab alam penelitian ini, maka diperlukan sistematika penulisan. Berikut ini gambaran sistematika penulisan pada masing–masing bab

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, dan sistematika dari penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teoritis berisikan teori-teori yang melandasi dan mendasari penelitian berupa teori pemilihan calon anak panti asuhan dengan metode tophis

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi analisis dan perancangan sistem yang terdiri dari analisis faktor penilaian calon anak panti asuhan dengan metode tophis dan perancangan proses dengan menggunakan database, uml, serta use case rancangan input dan rancangan output.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai data-data yang telah di kumpulkan keefesiensi dan dipaparkan aplikasi yang dibuat meliputi cara untuk menjalankan aplikasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berisi tentang gagasan yang dapat dikembangkan sebagai kelanjutan dari aplikasi ini kedepannya.